

**LAPORAN KINERJA INSTANSI  
PEMERINTAH ( LKj IP )**

**DINAS PERINDAGKOP & UKM  
KABUPATEN BATANG  
TAHUN 2017**



**DINAS PERINDAGKOP DAN UKM  
KABUPATEN BATANG  
Batang, Januari 2018**

## KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa atas rahmat dan Karunianya, kami telah dapat menyelesaikan penyusunan Laporan Kinerja Instansi pemerintah (LKj IP) Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi dan UKM Kabupaten Batang Tahun 2017 merupakan bentuk komitmen nyata Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Koperasi Kabupaten Batang dalam mengimplementasikan Sistem Kinerja Instansi pemerintah yang baik sebagai mana diamankan dalam Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

LKj IP adalah wujud pertanggungjawaban pejabat publik kepada masyarakat tentang kinerja lembaga pemerintah selama satu tahun anggaran. Proses kinerja Dinas Perindustrian Perdagangan dan Koperasi Kabupaten Batang telah diukur, dievaluasi, dianalisis dan dijabarkan dalam bentuk LKj IP .

Adapun tujuan penyusunan LKj IP adalah untuk menggambarkan penerapan Rencana Strategis (Renstra) dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi organisasi di masing-masing perangkat daerah, serta keberhasilan capaian sasaran saat ini untuk percepatan dalam meningkatkan kualitas capaian kinerja yang diharapkan pada tahun yang akan datang. Melalui penyusunan LKj IP juga dapat memberikan gambaran penerapan prinsip-prinsip *good governance*, yaitu dalam rangka terwujudnya transparansi dan akuntabilitas di lingkungan pemerintah

Demikian LKj IP ini kami susun semoga dapat digunakan sebagai bahan bagi pihak-pihak yang berkepentingan khususnya untuk peningkatan kinerja di masa mendatang.

Batang, Januari 2018  
**KEPALA DISPERINDAGKOP & UKM  
KABUPATEN BATANG**

**M. ISNANTO,SE,MSI**  
Pembina Utama Muda  
NIP.195908121980031010

## DAFTAR ISI

IKHTISAR EKSEKUTIF .....	
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang .....	
B. Landasan Hukum .....	
C. Maksud dan Tujuan .....	
D. Gambaran Umum Organisasi .....	
E. Susunan Kepegawaian dan Sarpras .....	
BAB II RENCANA KINERJA DAN PERJANJIAN KINERJA	
A. Rencana Strategik .....	
a. Visi .....	
b. Misi .....	
c. Tujuan .....	
d. Stratejik .....	
e. Sasaran .....	
B. Rencana Kerja Tahun ( RKT ) Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Koperasi .....	
C. Perjanjian Kinerja .....	
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA TAHUN 2017	
A. Capaian Kinerja Sasaran .....	
B. Analisis Hasil Pengukuran .....	
C. Realisasi Anggaran .....	
a. Target Pendapatan .....	
b. Pelaksanaan APBD Tahun 2017 .....	
BAB IV PENUTUP	
A. Tinjauan Umum Keberhasilan .....	
B. SARAN .....	
LAMPIRAN	
Rencana Kinerja Tahunan Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi Dan UKM	
Struktur Organisasai .....	
Data Kepegawaian .....	

## IKHTISAR EKSEKUTIF

Dinas Perindustrian, Perdagangan Koperasi dan UKM kabupaten Batang selama kurun waktu tahun 2012 s/d 2017 secara bertahap akan **mewujudkan Perindustrian, Perdagangan Koperasi dan UKM yang maju, mandiri dan berdaya saing** hal tersebut telah menjadi visi Dinas Perindustrian, Perdagangan Koperasi dan UKM Kabupaten Batang Tahun 2012 s/d 2017.

Guna mewujudkan visi dimaksud salah satu tujuan utamanya adalah : *Menciptakan Iklim investasi yang baik dan mendukung usaha pengembangan ekonomi yang berorientasi pada peningkatan lapangan kerja yang luas bagi masyarakat dan peningkatan pendapatan daerah .*

Guna mewujudkan visi dimaksud salah satu tujuan utamanya adalah : Meningkatkan pemberdayaan industri, perdagangan, dan koperasi serta UMKM di Kabupaten Batang.

Terkait dengan tujuan utama dimaksud, maka terdapat empat prioritas sasaran yang ingin diwujudkan yaitu :

1. Merevitalisasi pasar tradisional sehingga memiliki daya saing terhadap pasar modern.
2. Meningkatkan usaha promosi potensi dan investasi daerah.
3. Stabilisasi dan penurunan disparitas harga bahan pokok serta penciptaan jaringan distribusi perdagangan yang efisien.
4. Semakin meningkatkan daya saing hasil industri, daya saing perdagangan dan daya Koperasi yang mandiri.

Guna mencapai tujuan dan sasaran dimaksud pada tahun 2017, Dinas Perindustrian, Perdagangan Koperasi dan UKM telah melaksanakan 14 program utama dan 36 kegiatan dengan anggaran sebesar Rp. 14.321.036.018.- Adapun hasil dari pelaksanaan program dan kegiatan tersebut, berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi menunjukkan capaian kinerja terhadap 6 sasaran rata-rata tercapai sesuai dengan target yang telah ditetapkan.

Dalam kitanya sasaran (1) **meningkatnya sarpras dan daya saing (delapan) pasar Tradisional/Daerah terhadap pasar modern**, menunjukkan bahwa meningkatnya usaha perdagangan di pasar daerah sebesar 8.997 atau mencapai 98% dari target sebesar 9.172 apabila dibandingkan dengan tahun 2016 sebanyak 10.935 atau ada penurunan 17.%, disebabkan karena pasar Batang baru ada pembangunan,

Namun indikator kinerja tersebut belum cukup untuk menggambarkan keberhasilan sasaran meningkatnya pasar daerah /daya saing pasar tradisional terhadap pasar modern. *Indikator kinerja lainnya yang dapat dipakai untuk menggambarkan keberhasilan sasaran tersebut adalah sebagai berikut :*

Tercapainya **revitalisasi** satu per satu pasar daerah untuk meningkatkan daya saing dengan pasar modern, baru tahap menjadi pasar yang layak dengan kriteria sarana dan prasarana yang cukup sebagai pasar tradisional yang sehat, tertata menurut jenis dagangan, bersih, sarana prasarana tercukupi.

Dalam Kaitanya sasaran (2) **tentang meningkatnya pembangunan ekonomi dan distribusi kebutuhan pokok**, menunjukkan bahwa meningkatnya retribusi pasar mencapai Rp.2.663.725.800.00 atau 100,40% dari target sebesar Rp. 2.653.174.600.00.- apabila dibandingkan dengan realisasi tahun 2016 sebesar Rp. – 2.412.626.546.00.- terdapat kenaikan sebesar Rp. 251.099.254.00.- atau sekitar 10%. Kenaikan ini masih belum maksimal karena pedagang Pasar Batang masih berdagang di Pasar Darurat, karena ada pembangunan pasar Batang.

Indikator kinerja tersebut **belum cukup** untuk menggambarkan keberhasilan sasaran meningkatnya pasar daerah /daya saing pasar tradisional terhadap pasar modern. *Indikator kinerja lainnya yang dapat dipakai untuk menggambarkan keberhasilan sasaran tersebut adalah sebagai berikut:*

Pendistribusian barang Kepokmas dan Barang penting lainnya : bahwa sudah ada pemantauan harga pokok di semua pasar daerah setiap hari secara online yang telah dilihat secara nasional, ini diperlukan untuk pengambilan kebijakan di tingkat pusat. Sudah hal biasa setiap menghadapi bulan puasa dan lebaran, harga-harga kebutuhan pokok dipasaran selalu mengalami kenaikan, bahkan tak jarang mengalami lonjakan yang cukup tinggi dikarenakan ekspektasi dari para pedagang atau ulah sejumlah oknum yang sengaja menaik-naikan harga.

Adanya kenaikan BBM/Gas tahun berjalan memang mengakibatkan kenaikan bahan pokok sementara dan membuat keresahan masyarakat kecil, namun selang waku berjalan telah menjadi stabil karena dari pemerintah menyiapkan berbagai program antisipasi dan menjaga keseimbangan Supply dan demand bahan-bahan pokok agar tidak terjadi lonjakan harga di pasaran.

Musim penghujan seringkali menjadi faktor pemicu kelangkaan stock dan kenaikan harga bahan pokok dan strategis. Sebab, beberapa jalur utama

distribusi dari sejumlah sentra produksi ke daerah-daerah konsumsi berpotensi mengalami hambatan akibat rusaknya infrastruktur dan terjadinya banjir yang sering menimbulkan kemacetan. Perlu adanya langkah-langkah koordinatif antar pihak terkait agar pasokan dan harga tetap stabil dipasaran.

Dalam kaitanya sasaran (3) **meningkatkan kualitas usaha industri, mikro industri kecil dan menengah** dengan target sebesar 292.900 unit dengan capaian kinerja 253.875 unit dan hanya mencapai 86.67%. Terkait dengan jumlah UMKM yang mengikuti pameran dan promosi diluar kota sebanyak 96 UMKM atau 109% dari target sebanyak 88 UMKM. kegiatan rutin yang dilaksanakan adalah bazaar takjil yang dilaksanakan selama 15 hari dan diikuti oleh 70 peserta/pedagang kuliner yang diadakan di samping rumah dinas Bupati. Apabila dibandingkan dengan tahun 2016 terdapat kenaikan sebanyak 50 UMKM masih ada kenaikan sebesar 10%.

Promosi / pameran tahun ini Semarang, Pekalongan Jatayu, Jafa Mall, Jepra, Banjar Negara Serayu Expo, Jln Veteran (Dekranas) sedangkan pameran lokal di Batang Expo, Takjil bulan puasa, dan pameran di Bandung, serta Kunjungan kerja ke Pasar Baru Bandung.

Kaitanya dengan sasaran (4) **meningkatnya kualitas usaha industri** bisa dilihat dalam tabel berikut :

Industri kecil dan menengah berdasarkan ijin usaha yang terdaftar sebesar 10.758 unit terjadi kenaikan sebesar 73 unit dibanding tahun lalu sebesar 10.685 unit. Tingkat penyerapan tenaga kerja IKM adalah sebesar 57.006 ada kenaikan jika dibandingkan dengan tahun lalu sebesar 56.856 atau naik 0.26%.

Untuk meningkatkan kualitas industri didukung oleh 6 unsur dengan capaian 96.22% kurang dari target sebesar 0,43% Apabila dibandingkan dengan tahun 2016 menurun sebesar 2.44%

Sedangkan capaian kinerja secara makro Kontribusi terhadap PDRB tahun 2012, tahun 2013 dan tahun 2014 dan 2015 sbb :

Perindustrian	2016	2017
ADHK	32.80%	33.77%
ADHB	33.43%	33.65%

Bila dilihat dari tabel diatas capaian secara makro juga terdapat peningkatan.

Dalam kaitanya sasaran (5) **meningkatnya kualitas usaha Perdagangan**. Target kinerja pada sasaran ini adalah jumlah perusahaan yang terdaftar yang bergerak dibidang perdagangan yang mempunyai ijin usaha tahun ini sebesar 953 atau 110% dari target. Dengan adanya pelimpahan kewenangan yang diberikan kepada Kecamatan,

Disperindagkop dan UKM Kabupaten Batang merasa kesulitan mendapatkan laporan perijinan perdagangan.

Apabila bidang perdagangan dilihat secara makro menurut perhitungan PDRB meningkat baik dari ADHK maupun ADHB seperti terlihat pada tabel dibawah ini :

Perdagangan	2016	2017
ADHK	14.02%	14.68%
ADHB	12.71%	12.97%

Ekspor bersih belum bisa kami sajikan secara keseluruhan pada kesempatan ini karena baru tersedia data sementara ekspor sebesar \$ USD 19.129.732 impor sebesar \$USD 3.724.228,27 dan ekspor bersih sebesar \$ USD 15.405.503,73,-

Dalam kaitanya sasaran (6) **meningkatnya kualitas koperasi.**

Capaian bidang koperasi didukung oleh 6 unsur, akan tetapi yang satu unsur data belum terkumpul dengan capaian rata rata kategori baik. Capaian kinerja sasaran Meningkatkan kualitas koperasi sebesar 99.31 % , maka capaian kinerja tersebut masuk dalam kategori *sangat baik*. Capaian kinerja tersebut diukur dari capaian 6 unsur. Belum bisa dibandingkan dengan tahun lalu, karena salah satu unsur belum terpenuhi (Prosentase koperasi aktif yang menyelenggarakan RAT),

# BAB I PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang

Dengan diberlakukannya Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah dan Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang perimbangan Keuangan Pusat dan Daerah, memberikan kewenangan kepada daerah provinsi/kab./kota untuk mengurus dan memajukan daerahnya sendiri. Hal ini diarahkan untuk mempercepat terwujudnya kesejahteraan masyarakat melalui peningkatan pelayanan, dan pemberdayaan peran serta masyarakat

Dalam pelayanan di bidang Perindustrian, Perdagangan koperasi dan UKM berdasarkan peraturan perundangan yang menjadi acuan bagi pelaksanaan tugas pokok dan fungsi masing-masing OPD dirinci berdasarkan UU, PP, Perda, Kepmen .

Agar berbagai program dan kegiatan yang akan dilaksanakan dimasa mendatang dapat berhasil dengan baik, maka harus disusun dalam suatu perencanaan yang matang. Perencanaan yang disusun tentunya harus mempertimbangkan keadaan yang ada dan memprediksikan keadaan yang akan datang dengan berbagai dukungan dan hambatan yang akan timbul. Permasalahan pada tahun berjalan adalah kurangnya pegawai yang berbasis **pendidikan sesuai bidangnya**. Kurangnya **pengetahuan dasar** pada bidang pekerjaan, yang mengakibatkan harus mendatangkan instruktur/tenaga ahli dari luar daerah, baik dibidang perindustrian, Perdagangan, Pasar (bidang yang menguasai bangunan fisik pasar), dan bidang koperasi.

## B. Landasan Hukum

Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Koperasi Tahun 2019 dilandasi dengan dasar hukum sebagai berikut :

1. Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah
2. Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2008 tentang Laporan Keuangan dan akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah
3. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.



### **C. Maksud dan Tujuan**

Adapun maksud dan tujuan dari penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKj IP) Tahun 2017 Dinas Perindustrian, Perdagangan Koperasi Dan UKM adalah :

1. Untuk mengetahui pencapaian kinerja sasaran SKPD sebagaimana yang telah ditetapkan dalam Renstra SKPD;
2. Sebagai acuan untuk perencanaan kegiatan di tahun mendatang, khususnya dalam perencanaan kinerja di tahun mendatang;
3. Sebagai bukti akuntabilitas kepada publik atas penggunaan sumber daya dalam rentang waktu satu Tahun 2019.

### **D. Gambaran Umum Organisasi**

Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Batang Nomor 8 Tahun 2016 tentang Pembentukan Susunan Organisasi dan Tata Kerja dan Peraturan Bupati No. 57 Tahun 2016, Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta tatakerja Dinas Perindustrian, Perdagangan Koperasi dan UKM Kabupaten Batang.

Tugas pokok, fungsi dan uraian tugas dan tata kerja Dinas Perindustrian, Perdagangan Koperasi adalah melaksanakan urusan pemerintah daerah dan tugas pembantuan di bidang Perindustrian, perdagangan Koperasi dan UKM :

Adapun Fungsi SKPD adalah :

- a. perumusan kebijakan teknis di bidang Perindustrian, perdagangan, pengelolaan pasar, dan koperasi;
- b. penyelenggaraan upaya peningkatan pelayanan publik di bidang perindustrian, perdagangan, pengelolaan pasar, dan koperasi;
- c. penyelenggaraan urusan pemerintahan dan pelayanan umum di bidang perindustrian, perdagangan, pengelolaan pasar, dan koperasi;
- d. pembinaan dan pelaksanaan tugas di bidang perindustrian, perdagangan, pengelolaan pasar dan koperasi, serta;
- e. pengelolaan rekomendasi teknis di bidang perindustrian, perdagangan, pengelolaan pasar, koperasi, usaha kecil dan menengah;
- f. monitoring, evaluasi dan pelaporan terhadap pelaksanaan tugas di bidang perindustrian, perdagangan, pengelolaan pasar, koperasi;
- g. pembinaan terhadap UPTD dalam lingkup Disperindagkop;
- h. penyelenggaraan kesekretariatan Disperindagkop; dan
- i. pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya.

## E. Susunan Kepegawaian dan Sarpras

### 1. Susunan Kepegawaian :

Struktur Organisasi pada Dinas Perindustrian, Perdagangan Koperasi dan UKM Kabupaten Batang, terdiri dari :

- a. Kepala Dinas
- b. Sekretariat, terdiri atas:
  1. Subbagian Program;
  2. Subbagian Keuangan; dan
  3. Subbagian Umum dan Kepegawaian;
- c. Bidang Perindustrian, terdiri atas:
  1. Seksi Pengembangan Industri; dan
  2. Seksi Pembinaan Industri;
- d. Bidang Perdagangan, terdiri atas:
  1. Seksi Ekspor, Impor, Pemasaran dan Promosi;
  2. Seksi Bimbingan Usaha dan Sarana Perdagangan; dan
  3. Seksi Metrologi Legal.
- e. Bidang Pengelolaan Pasar dan Pedagang Kaki Lima, terdiri atas:
  1. Seksi Pembinaan dan Ketertiban;
  2. Seksi Sarana dan Prasarana; dan
  3. Seksi Pendataan, Pendaftaran dan Retribusi.
- f. Bidang Koperasi dan Usaha Kecil Menengah, terdiri atas:
  1. Seksi Organisasi dan Badan Hukum;
  2. Seksi Pembinaan, Pengawasan dan Akuntabilitas; dan
  3. Seksi Kemitraan dan Pengembangan Usaha.
- g. Unit Pelaksana Teknis Dinas.
- h. Kelompok Jabatan Fungsional.

### 2. Sarana dan Prasarana :

<b>ASET TETAP</b>	<b>JUMLAH</b>
<b>Tanah</b>	<b>14.020.042.700</b>
Tanah	14.020.042.700
<b>Peralatan dan Mesin</b>	<b>3.548.909.750</b>
Alat -alat Angkutan	1.767.751.250
Alat -alat Bengkel Dan Alat Ukur	53.700.800
Alat -alat Kantor dan Rumah Tangga	1.486.424.100
Alat Studio dan Alat Komunikasi	156.308.000
Alat -alat Laboratorium	4,263,200
Alat - alat Keamanan	80.462.400
<b>Gedung dan Bangunan</b>	<b>35.822.988.601,41</b>
Bangunan Gedung	35.835.898.401,41
<b>Jalan, Irigasi dan Jaringan</b>	<b>2.007.498.500</b>
Jalan dan Jembatan	1.926.017.900
Jaringan	81,480,600
<b>Aset Tetap Lainnya</b>	<b>0</b>
<b>Konstruksi dalam pengerjaan</b>	<b>204.865.176</b>
<b>JUMLAH ASET TETAP</b>	<b>125.185.271.926</b>
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>125.416.038.426.41</b>

DDari sarana dan prasarana tersebut diatas terdapat sarana dan prasarana dalam kondisi rusak berat sebesar Rp 75.000.000.-,-terdiri dari alat – alat angkutan dan alat-alat kantor dan rumah tangga.

### 3. Sumber Daya Keuangan

Pada tahun 2017 Dinas Perindustrian, Perdagangan Koperasi dan UKM dalam pelaksanaan tugas dan fungsinya didukung anggaran belanja sebesar Rp. 21.228.265.441,00.- terealisasi sebesar Rp.20.389.916.160.00 atau 96.05% dengan rincian sebagai berikut :

Nomor	Jenis Pembiayaan	Nilai (Rp)	Realisasi (Rp)	%
1	Belanja tdk langsung	7.683.939.441.00	7.581.620.712.00	98.67
2	Belanja Langsung	13.544.326.000,00	12.808.295.448.00	94.57
3	Belanja Pegawai	8.270.689.441.00	8.146.745.712.00	98.50
4	Belanja Barang	4.748.951.000.00	4.400.458.273.00	92.66
5	Belanja Modal	8.208.625.000.00	7.842.712.175.00	95.54

## F. SISTEMATIKA PENYUSUNAN PELAPORAN

Sistematika Penyusunan laporan Kinerja Pemerintah Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UKM Kabupaten Batang tahun 2019, adalah sebagai berikut

Ringkasan Eksekutif

Sistematika Penyusunan laporan Kinerja Pemerintah Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UKM Kabupaten Batang tahun 2017, adalah sebagai berikut :

Ringkasan Eksekutif

Bab I Pendahuluan

Menyajikan Gambaran umum dinas, maksud dan tujuan serta dasar hukum penyusunan LKj IP.

Bab II Perencanaan Kinerja

Menyajikan Ikhtisar sasaran utama yang ingin diraih pada tahun 2017, kaitan sasaran tersebut dengan visi, misi dalam Rencana Pembangunan Jangka menengah Daerah dan Perjanjian Kinerja tahun 2017.

Bab III Aunbtibilitas Kinerja.

Menyajikan hasil pengukuran dan analisis kinerja yaitu uraian tentang keberhasilan atau kegagalan pencapaian sasaran srategis permasalahan yang dihadapi dan rencana penyelesaian serta penyajian aspek akuntabilitas keuangan

Bab IV Penutup

Lampiran-lampiran.

## **BAB II**

### **PERENCANAAN KINERJA**

Pada Tahun berjalan Dinas Perindustrian, Perdagangan Koperasi dan UKM bermaksud memfokuskan pencapaian sasaran utama yaitu :

1. Meningkatnya sarpras dan daya saing (delapan) pasar daerah/tradisionil terhadap pasar modern;
2. Meningkatnya Pembangunan ekonomi dan distribusi kebutuhan pokok.
3. Tingkat penyerapan tenaga kerja dibidang industri
4. Meningkatnya kualitas usaha industri
5. Meningkatnya kualitas usaha perdagangan
6. Meningkatnya kualitas koperasi

Sasaran-sasaran dimaksud perlu diprioritaskan dalam rangka untuk mendukung tercapainya jабaran visi Dinas Perindustrian, Perdagangan Koperasi yaitu *"Menciptakan iklim investasi yang baik dan mendukung usaha pengembangan ekonomi yang berorientasi pada peningkatan lapangan kerja yang luas bagi masyarakat dan peningkatan pendapatan daerah"*

Guna mencapai sasaran dimaksud maka pada tahun 2017 telah menetapkan 14 program 51 kegiatan.

#### **A. Rencana Strategis**

Rencana strategis adalah merupakan suatu proses yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai selama kurun waktu satu sampai dengan lima tahun dengan memperhitungkan potensi, peluang, tantangan dan hambatan yang timbul. Rencana strategis Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UKM Kabupaten Batang Tahun 2012 s/d 2017, merupakan bagian integral dari kebijakan dan program pemerintah Kabupaten Batang dan merupakan landasan dan pedoman bagi seluruh aparat dalam pelaksanaan tugas penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan selama kurun waktu 5 (lima) tahun yaitu sejak Tahun 2012 s/d 2017.

Untuk mewujudkan Renstra tentu perlu ditunjang dengan Visi dan Misi yang rasional. Untuk itu dapat diperhatikan Visi dan Misi Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi yaitu :

##### **a. Visi**

Visi merupakan suatu keadaan atau harapan yang harus diwujudkan pada masa yang akan datang. Seperti diketahui bersama bahwa Visi Pemerintah Kabupaten Batang Tahun 2012 s/d 2017, yaitu :

**" Terwujudnya pemerintahan yang bersih, efektif, efisien dan profesional, untuk penguatan ekonomi daerah, dan pencapaian kesejahteraan masyarakat Batang"**

Dengan mengacu pada Visi Kabupaten Batang, maka Dinas Perindustrian, Perdagangan Koperasi dan UKM memiliki Visi sebagai berikut :

**"TERWUJUDNYA INDUSTRI, PERDAGANGAN DAN  
KOPERASI YANG MANDIRI DAN BERDAYA SAING "**

Visi tersebut mengandung makna sebagai berikut

Visi tersebut mengandung makna sebagai berikut Yang dimaksud Industri adalah kegiatan ekonomi yang mengolah barang mentah, bahan baku, barang setengah jadi, dan /atau barang jadi menjadi barang dengan nilai yang lebih tinggi untuk penggunaannya, termasuk kegiatan rancang bangun dan perekayasaan industri.

Visi tersebut juga mengandung makna bagi perdagangan yaitu semua usaha yang berkaitan dengan jual beli baik perdagangan dalam negeri maupun luar negeri. Termasuk didalamnya tatacara dan aturan pendistribusian, kewilayahan, Ukuran, takaran, timbangan dan alat pengikutnya serta pengawasan dan pembinaan serta fasilitasi permasalahan yang timbul.

Visi tersebut juga mengandung makna bagi Koperasi yaitu merupakan kumpulan dari beberapa orang yang mempunyai komitmen dan usaha bersama bersifat gotong royong dengan tujuan untuk kesejahteraan para anggotanya dan disyahkan dengan badan hukum. Keanggotaan Koperasi terdiri dari kalangan masyarakat yang mempunyai usaha bersama dari berbagai bidang. Untuk membentuk suatu wadah usaha bersama perlu adanya pembinaan dan pelayanan dari Dinas Perindustrian, Perdagangan Koperasi dan UKM

Makna Visi tersebut diatas adalah bahwa Kabupaten Batang memiliki sumber Daya Alam yang cukup potensial di bidang Industri, Perdagangan Koperasi. Potensi yang menonjol antara lain Sumber daya alam.

Potensi ini akan dikelola dengan menggunakan Sumber Daya Manusia yang diharapkan dapat berhasil guna dan berdaya guna.

sehingga dapat mengoptimalkan peran masyarakat sebagai pelaku ekonomi yang aktif, mandiri dan dapat memberikan keuntungan demi kesejahteraannya.

Makna daya saing adalah kemampuan produk daerah dalam berkompetisi dengan produk daerah lain.

## **b. Misi**

Guna mewujudkan visi tersebut terdapat Misi yang harus dilaksanakan, yaitu : Dinas Perindustrian dan Perdagangan termasuk dalam misi 2 Bupati terpilih yaitu "Menciptakan iklim investasi yang baik dan mendukung usaha pengembangan ekonomi yang berorientasi pada peningkatan lapangan kerja yang luas bagi masyarakat dan peningkatan pendapatan daerah" adapun untuk misi jabarannya sebagai berikut :

1. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia Kabupaten Batang.
2. Memprioritaskan pembangunan berbasis pada potensi unggulan daerah, khususnya bidang perikanan dan kelautan, pertanian dan pariwisata serta pembangunan pedesaan.
3. Meningkatkan kemampuan daerah dalam melaksanakan otonomi daerah.
4. Meningkatkan peran serta seluruh komponen masyarakat dalam pembangunan daerah.

Sedangkan misi Dinas Perindustrian, Perdagangan Kopersai dan UKM adalah, sebagai berikut ;

1. Meningkatkan persebaran industri kecil dan menengah di Kabupaten Batang.
2. Meningkatnya kesempatan berusaha, kesempatan kerja dan pendapatan masyarakat.
3. Meningkatnya struktur industri yang semakin kuat.
4. Meningkatnya kualitas pelayanan yang efisien dan efektif
5. Meningkatnya kreatifitas birokrat untuk menarik investasi.
6. Meningkatkan usaha promosi potensi dan investasi daerah, Dengan sasaran:
  - Meningkatnya popularitas daerah di mata pengusaha nasional dan internasional
  - Meningkatnya jumlah investor yang menyediakan lapangan kerja dan menggunakan bahan local
  - Terbentuknya jaringan bapak angkat bagi industri kecil dan menengah.
7. Meningkatkan pemberdayaan dan pembinaan koperasi, usaha kecil dan menengah, Dengan sasaran
  - a). Meningkatnya ketersediaan kredit dan program pengembangan kapasitas usaha.
  - b). Meningkatnya kuantitas dan kualitas koperasi, usaha kecil dan menengah.
  - c). Meningkatnya ketersediaan lapangan kerja.
8. Meningkatkan pemberdayaan dan pembinaan koperasi, usaha kecil dan menengah,dengan sasaran.
  - a). Meningkatnya ketersediaan kredit dan program pengembangan kapasitas usaha.
  - b). Meningkatnya kuantitas dan kualitas koperasi, usaha kecil dan menengah.
  - c). Meningkatnya ketersediaan lapangan kerja.
9. Merevitalisasi prasar tradisional sehingga memiliki daya saing terhadap pasar modern, dengan sasaran:
  - a) Meningkatnya sarana prasarana dan efisiensi/modernisasi tata kelola pasar.
  - b) Meningkatnya fungsi pasar sebagai sentra kegiatan ekonomi.
  - c) Meningkatnya jumlah pengunjung pasar.

### **c. Tujuan**

Guna mewujudkan Misi tersebut, terdapat Tujuan yang akan dicapai oleh Dinas Perindustrian, Perdagangan Koperasi dan UKM Kab. Batang, yaitu :

1. Merevitalisasi pasar tradisional sehingga memiliki daya saing terhadap pasar modern.
2. Meningkatkan usaha promosi potensi dan investasi daerah.
3. Stabilisasi dan penurunan disparitas harga bahan pokok serta penciptaan jaringan distribusi perdagangan yang efisien.
4. Meningkatkan pemberdayaan dan pembinaan koperasi, usaha kecil dan menengah.
5. Peningkatan daya saing ekspor.
6. Meningkatkan jumlah koperasi yang sehat, kuat dan mandiri.

### **d. Strategi**

Guna tercapainya tujuan yang telah ditetapkan tersebut maka diperlukan strategi sebagai berikut :

1. Meningkatkan dan mendorong tumbuhnya industri yang akan menjadi industri andalan.
2. Produk unggulan daerah dibantu sarana dan prasarana agar tumbuh dan berkembang menjadi kompetensi inti industri daerah dan menjadi tulang punggung perekonomian.
3. Mengembangkan jaringan kemitraan bagi industri kecil dan menengah yang ada.
4. Pengembangan pasar dalam negeri
5. Penguatan pasar dalam negeri.
6. Meningkatkan kualitas kelembagaan.
7. Mengembangkan kewirausahaan dan UKM.
8. Mengembangkan sistem Pendukung UKM.

### **e. Sasaran**

Adapun sasaran yang hendak dicapai atau dihasilkan dalam kurun waktu 5 (lima) tahun adalah sebagai berikut :

1. Meningkatnya sarpras dan daya saing (delapan) pasar daerah/tradisionil terhadap pasar modern; Dengan indikator meningkatkan daya tampung pedagang pasar.
2. Meningkatnya Pembangunan ekonomi dan distribusi kebutuhan pokok. Dengan indikator meningkatnya Retribusi Pasar dan Kekayaan daerah.
3. Tingkat penyerapan tenaga kerja dibidang industri.
  - Tingkat Penyerapan Tenaga kerja UMKM dan
  - Jumlah UMKM yang melakukan pameran dan promosi di luar daerah.

4. Meningkatkan kualitas usaha industri
  - Jumlah perusahaan yang terdaftar yang bergerak disektor usaha perindustrian.
  - Jumlah perusahaan industri berskala besar.
  - Indeks produksi industri berskala besar.
  - Jumlah perusahaan industri berskala kecil dan menengah.
  - Indeks produksi industri berskala kecil.
  - Tingkat penyerapan tenaga kerja dibidang industri.
  - Jumlah investasi baru dibidang usaha.
5. Meningkatnya kualitas usaha perdagangan
 

Dengan indikator

  - Jumlah Perusahaan yang terdaftar yang bergerak disektor usaha perdagangan.
  - Jumlah nilai impor barang/jasa.
  - Jumlah nilai ekspor barang/jasa.
  - Jumlah nilai ekspor bersih.
6. Meningkatnya kualitas koperasi
 

Dengan indikator

  - Jumlah Koperasi Aktif.
  - Jumlah anggota koperasi.
  - Prosentase Koperasi aktif.
  - Prosentase koperasi aktif yang memiliki yang manager koperasi.
  - Prosentase koperasi aktif yang memiliki yang menyelenggarakan RAT.
  - Prosentase koperasi yang dapat menjalankan usahanya secara mandiri.

## B. Rencana Kinerja Tahun (RKT)

Dalam rencana kinerja Tahun 2017 Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UKM Kabupaten Batang, sasaran, indikator dan target yang hendak dicapai adalah sebagai mana tercantum dalam tabel sebagai berikut :

<b>Tujuan</b>	<b>Sasaran</b>	<b>Indikator Kinerja</b>
(1)	(2)	(3)
1. Merevitalisasi pasar tradisional sehingga memiliki daya saing terhadap pasar modern.	1. Meningkatnya sarpras dan daya saing (delapan) pasar daerah/tradisionil terhadap pasar modern	1. Meningkatkan sarana prasarana gedung/ bangunan pasar
2. Stabilisasi dan penurunan disparitas harga bahan pokok serta penciptaan jaringan distribusi perdagangan yang efisien.	2. Meningkatnya Pembangunan ekonomi dan distribusi kebutuhan pokok.	1. Meningkatnya Retribusi Pasar dan Kekayaan daerah.
3. Meningkatkan usaha promosi potensi dan investasi daerah.	3. Tingkat penyerapan tenaga kerja dibidang industri.	1. Jumlah UMKM yang melakukan pameran dan promosi diluar daerah. 2. Tingkat Penyerapan



		Tenaga kerja UMKM
4. Meningkatkan pemberdayaan dan pembinaan koperasi, usaha kecil dan menengah	4. Meningkatnya kualitas usaha industri	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jumlah perusahaan yang terdaftar yang bergerak disektor usaha perindustrian.</li> <li>2. Indeks produksi industri berskala besar.</li> <li>3. Jumlah perusahaan industri berskala kecil dan menengah.</li> <li>4. Tingkat penyerapan tenaga kerja dibidang industri.</li> <li>5. Jumlah investasi baru dibidang usaha.</li> </ol>
5. Peningkatan daya saing ekspor.	5. Meningkatnya kualitas usaha perdagangan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jumlah Perusahaan yang terdaftar yang bergerak disektor usaha perdagangan.</li> <li>2. Jumlah nilai impor barang/jasa</li> <li>3. Jumlah nilai ekspor barang/jasa</li> <li>4. Jumlah nilai ekspor bersih.</li> </ol>
6. Meningkatkan jumlah koperasi yang sehat, kuat dan dipercaya	6. Meningkatnya kualitas koperasi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jumlah Koperasi</li> <li>2. Jumlah anggota koperasi.</li> <li>3. Prosentase Koperasi aktif.</li> <li>4. Prosentase koperasi aktif yang memiliki yang menyelenggarakan RAT.</li> <li>5. Prosentase koperasi yang dapat menjalankan usahanya secara mandiri.</li> </ol>

### C. Perjanjian Kinerja (PK) Tahun 2017

Setelah melalau berbagai tahapan, dengan mempertimbangkan berbagai aspek, ternyata rencana kinerja tahunan Tahun 2017, mengalami perubahan.

Adapun perubahan dimaksud sebagaimana telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja (PK) yang telah disepakati antara kepala Dinas Perindustrian,Perdagangan Koperasi dan UKM Kabupaten Batang dengan kepala daerah Tahun 2017, yaitu sebagai berikut :



PEMERINTAH KABUPATEN BATANG

DINAS PERINDUSTRIAN, PERDAGANGAN KOPERASI DAN UKM

Jalan Slamet Riyadi Nomor : 27, Telp./Fax. (0285) 391079 Batang 51214

---

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2017**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini .

Nama : M. ISNANTO, SE, MSI

Jabatan : KEPALA DINAS PERINDUSTRIAN, PERDAGANGAN, KOPERASI  
DAN UKM KABUPATEN BATANG

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : YOYOK RIYO SUDIBYO

Jabatan : BUPATI BATANG

Selaku atasan langsung pihak pertama

Selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama tahun 2017 ini berjanji akan mewujudkan target kinerja tahunan sesuai lampiran perjanjian ini dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab pihak pertama.

Pihak kedua akan memberikan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi akuntabilitas kinerja terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Batang, 17 Januari 2017

Pihak Kedua,  
BUPATI BATANG

YOYOK RIYO SUDIBYO

Pihak Pertama,  
KEPALA DINAS PERINDAGKOP DAN  
UKM KAB. BATANG

M. ISNANTO, SE, MSI  
NIP.19590812 198003 1 010

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)
1. Meningkatnya sarpras dan daya saing (delapan) pasar daerah/tradisionil terhadap pasar modern;	2. Meningkatkan jml pedagang pasar	9.630
2. Meningkatnya Pembangunan ekonomi dan distribusi kebutuhan pokok.	1. Meningkatkan Retribusi Pasar dan Kekayaan daerah.	2.037.214.750
3. Tingkat penyerapan tenaga kerja dibidang industri.	1. Tingkat Penyerapan Tenaga kerja UMKM.	293.300
	2. Jumlah UMKM yang melakukan pameran dan promosi diluar daerah.	103
4. Meningkatnya kualitas usaha industri	1. Jumlah perusahaan yang terdaftar yang bergerak disektor usaha perindustrian.	10.824
	2. Indeks produksi industri berskala kecil dan menengah	10.802
	3. Indeks produksi industri berskala kecil.	1.220.622.050.000
	4. Tingkat penyerapan tenaga kerja dibidang industri.	59.933
	5. Jumlah investasi baru dibidang usaha.	641.754.546.69
5. Meningkatnya kualitas usaha perdagangan	1. Jumlah Perusahaan yang terdaftar yang bergerak disektor usaha perdagangan.	862
	2. Jumlah nilai impor barang/jasa	\$ 5.893.548.6
	3. Jumlah nilai ekspor	\$77.891.424.07
	4. Jumlah nilai ekspor bersih. barang/jasa	\$71.997.875.47
6. Meningkatnya kualitas koperasi	1. Jumlah Koperasi	265
	2. Jumlah anggota koperasi	77.740
	3. Prosentase Koperasi aktif.	74.28
	4. Prosentase koperasi aktif yang memiliki yang manager koperasi.	13.86
	5. Prosentase koperasi aktif yang memiliki yang menyelenggarakan RAT.	52.26
	6. Prosentase koperasi yang dapat menjalankan usahanya secara mandiri.	100

## **BAB III**

### **AKUNTABILITAS KINERJA TAHUN 2017**

Akuntabilitas kinerja dapat diartikan sebagai kewajiban untuk mempertanggungjawabkan secara transparan mengenai keberhasilan atau kegagalan dalam pencapaian visi dan melaksanakan misi organisasi kepada pihak-pihak yang berwenang menerima pelaporan akuntabilitas .

Pengukuran Kinerja digunakan sebagai dasar untuk penelitian keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan tujuan dan sasaran yang akan dicapai, yang telah ditetapkan dalam Visi dan Misi Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi. Pengukuran dimaksud itu merupakan suatu hasil dari suatu penilaian yang sistematis dan didasarkan pada kelompok indikator kinerja kegiatan berupa masukan, keluaran, hasil. Penilaian dimaksud tidak terlepas dari kegiatan mengolah dan masukan untuk diproses menjadi keluaran penting dan berpengaruh terhadap pencapaian tujuan dan sasaran.

Dinas Perindustrian, Perdagangan Koperasi dan UKM yang dibentuk bersumber Pemerintah Kabupaten Batang Nomor 8 Tanggal 27 Agustus Tahun 2016 tentang Bagan Susunan Organisasi Dinas Perindustrian, Perdagangan Koperasi dan UKM Kabupaten Batang. Sedangkan Renstra dibuat sebelum ada SOTK baru. Pada pembahasan akuntabilitas kinerja Tahun 2017, ada 3 (tiga) aspek yang akan dibahas, yaitu :

1. Pengukuran Pencapaian Sasaran (PPS)
2. Akuntabilitas Keuangan
3. Evaluasi dan Analisis Akuntabilitas

Untuk memudahkan interpretasi atas pencapaian sasaran dipergunakan interval nilai sebagai berikut :

- lebih dari 100%= sangat berhasil/sangat baik
- 75 - 100% = Cukup berhasil/cukup baik
- 55 - 75% = Kurang berhasil /kurangBaik
- Kurang dari 55 = tidak berhasil/tidak baik

Penjelasan lebih lanjut aspek tersebut, adalah sebagai berikut:

#### **A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI**

Pengukuran kinerja pada Dinas Perindustrian, Perdagangan Koperasi dan UKM Kabupaten Batang, untuk mengetahui capaian kinerja nyata terkendala oleh beberapa hal antara lain belum optimalnya perumusan sasaran yang selaras dengan kegiatan dan program, belum tepatnya perumusan indikator kinerja sebagai tolok ukur untuk mengetahui capaian kinerja yang sebenarnya, belum adanya mekanisme pengumpulan data kinerja serta beberapa indikator belum dapat menyajikan penentuan target secara tepat.

Gambaran keberhasilan Dinas Perindagkop dalam mencapai tujuan dan sasaran pada tahun 2017, direpresentasikan oleh capaian Indikator Kinerja Utama (IKU), sebagai berikut :

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.Meningkatnya (delapan) pasar daerah/ sarpras dan daya saing tradisional terhadap pasar modern;	1. Meningkatkan daya tampung pedagang pasar.	9.172	8.997/12.013	98
<b>Rata-rata capaian sasaran 1</b>				<b>98</b>
2.Meningkatnya pembangunan ekonomi dan distribusi kebutuhan pokok	1.Meningkatnya Retribusi Pasar dan Kekayaan daerah.	1.972.214.750	2.663.725.800	135
<b>Rata-rata capaian sasaran 2</b>				<b>135</b>
3.Meningkatkan kualitas usaha industri, mikro kecil dan menengah	1. Tingkat Penyerapan Tenaga kerja IKM	292.900	253.875	86.67
	2.Jumlah UMKM yang melakukan pameran dan promosi diluar daerah.	88	96	109.09
<b>Rata-rata capaian sasaran 3</b>				<b>97.88</b>
4. Meningkatkan kualitas usaha industri	1.Jumlah perusahaan yang terdaftar yang bergerak disektor usaha perindustrian	10.824	10.758	99.39
	2.Jumlah perusahaan industri berskala kecil	10.802	10.683	98.89
	3.Indeks produksi industri berskala kecil.	1.220.622050.00	1.246.519.293	102
	4. Tingkat penyerapan tenaga kerja dibidang industri.	59.933	57.006	95.11
	5. Jumlah investasi baru dibidang usaha	641.754.446.69	550.141.022	85.72
<b>Rata-rata capaian sasaran 4</b>				<b>96.22</b>
5.Meningkatnya kualitas usaha perdagangan	1. Jumlah perusahaan yang terdaftar yang bergerak di sektor usaha perdagangan	862	953/871	110
	2.Jumlah nilai impor barang jasa	USD 5.893.548.6	U \$D 3.724.228,27	63.19
	3.Jumlah nilai ekspor barang jasa	USD 77.891.424.	U \$D 19.129.732	24.60
	4. Jumlah nilai ekspor bersih	USD 71.997.875.47	U\$D 15.405.503,73	21.40
<b>Rata-rata capaian sasaran 5</b>				<b>54.80</b>
6.Meningkatnya kualitas koperasi	1. Jumlah Koperasi	265	226	85.28
	2. Jumlah anggota koperasi	77.740	82.073	105
	3.Prosentase koperasi aktif yang memiliki yang manager koperasi.	74.28	61.50	82.79
	4 Prosentase koperasi aktif yang memiliki yang manager koperasi.	13.86	13.85	100
	Prosentase koperasi aktif yang memiliki menyelenggarakan RAT.	52.26	71.22	136
	Prosentase koperasi yang dapat menjalankan usahanya secara mandiri.	100	100	100
	<b>Rata-rata capaian sasaran 6</b>			
<b>Rata-rata Capaian IKU</b>				<b>99.31</b>

Secara kumulatif rata-rata capaian IKU yang merepresentasikan tercapainya sasaran strategis pada tahun 2017 adalah sebesar 99.31% atau kinerja Dinas Perindagkop dan UKM pada tahun 2017 adalah **sangat baik**. Adapun keberhasilan atau hambatan yang terjadi diuraikan dalam analisis hasil pengukuran kinerja.

## B. Analisis Hasil Pengukuran Kinerja

Analisis atas capaian setiap indikator kinerja bertujuan untuk mengetahui keberhasilan dan kendala yang dijumpai dalam rangka pencapaian tujuan dan sasaran dalam mewujudkan misi dan visi yang telah dituangkan dalam Renstra, sehingga dapat diupayakan langkah-langkah perbaikan pelaksanaan program/kegiatan di tahun berikutnya.

Analisis tersebut dilakukan dengan menganalisis atas perbedaan kinerja (performance gap) yang terjadi baik terhadap penyebab terjadinya gap maupun strategi pemecahan masalah yang telah dan akan dilaksanakan.

Uraian hasil analisis atas capaian setiap indikator kinerja untuk mengetahui kemajuan dan kendala pencapaian tujuan dan sasaran Dinas Perindagkop dan UKM pada tahun 2017, adalah sebagai berikut :

### Tujuan 1 : *Merevitalisasi pasar tradisional sehingga memiliki daya saing terhadap pasar modern.*

Tujuan tersebut mencakup satu strategis yaitu Meningkatnya (delapan) pasar daerah/ sarpras dan daya saing tradisionil terhadap pasar modern;

- 1) Capaian kinerja sasaran Meningkatnya (delapan) pasar daerah/ sarpras dan daya saing tradisionil terhadap pasar modern tersebut didukung oleh program dan kegiatan sebagai berikut
  - a. Program Peningkatan sarana dan prasarana aparatur dengan kegiatan Pemeliharaan rutin/berkala Gedung Kantor.
  - b. Program Peningkatan efisiensi Perdagangan dalam negeri dengan kegiatan Pengembangan pasar dan distribusi barang/produk.

Gambaran ketercapaian sasaran tersebut diukur dengan indikator kinerja sebagai berikut :

No	Indikator	Target	Realisasi		% Capaian	% Kenaikan/ penurunan
			2016	2017		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Meningkatkan daya tampung pedagang pasar	9.172	10.935	8.997	98	17%

Capaian kinerja sasaran Meningkatnya (delapan) pasar daerah/ sarpras dan daya saing tradisionil terhadap pasar modern sebesar 8.997 atau tidak mencapai target sebesar atau 98% , maka capaian kinerja tersebut masuk dalam kategori sangat **berhasil**. Capaian kinerja tersebut diukur dari meningkatnya usaha perdagangan yang tercatat dari jumlah perijinan dan data Batang dalam angka pedagang pasar.

Namun indikator kinerja tersebut belum cukup untuk menggambarkan keberhasilan sasaran meningkatnya /daya saing pasar tradisional terhadap pasar

modern. *Indikator kinerja lainnya yang dapat dipakai untuk menggambarkan keberhasilan sasaran tersebut adalah sebagai berikut :*

Tercapainya revitalisasi suatu pasar daerah untuk bersaing dengan pasar modern, dengan telah selesainya pasar Batang maka akan menambah kesejahteraan pedagang. Pasar Tradisional yang tergolong baik mempunyai kriteria :

- ✓ Bangunan telah tertata baik
- ✓ Terkelompoknya jenis dagangan
- ✓ Memiliki sanitasi
- ✓ Memiliki tempat parkir/bongkar muat
- ✓ Adanya sarana tempat pembuangan limbah/sampah (milik Pemda)

Jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2016, capaian kinerja sasaran tersebut mengalami menurun sebesar 17%. karena pada tahun 2017 pedagang masih menempati pasar darurat, dan pedagang banyak yang tidak berjualan.

Sampai dengan tahun 2017, capaian kinerja sasaran Meningkatnya (delapan) pasar daerah/ sarpras dan daya saing tradisionil terhadap pasar modern dari 8 pasar daerah sudah 8 pasar yang direnovasi. Capaian kinerja tersebut telah memenuhi target akhir periode Renstra tahun 2012 – 2017 sebesar 122.5% dari yang seharusnya 100%. Target renstra adalah selama 5 tahun kedepan merevitalisasi 8(delapan) pasar daerah. Capaian kinerja renstra ( th 2012 = 20%, th 2013 = 10% , tahun 2014 = 20% tahun 2015 = 37.5% 2016 = 12,5% Tahun 2017 = 12.5%) capaian 2017 tersebut telah memenuhi target sebesar 112.5 %.Upaya yang akan ditempuh Pemerintah Dinas Perindagkop dan UKM Kabupaten Batang untuk menyempurnakan capaian indikator kinerja adalah setiap tahun akan merevitalisasi pasar daerah minimal 1(satu) pasar yang mempunyai sarana dan prasarana yang cukup, agar menjadi pasar sehat yang bisa bersaing dengan pasar modern.

**Tujuan 2 : Meningkatkan usaha promosi potensi dan investasi daerah.**

Tujuan tersebut mencakup satu strategis yaitu Meningkatkan usaha promosi potensi dan investasi daerah.

- 1) Capaian kinerja sasaran Jumlah UMKM yang melakukan pameran dan promosi diluar daerah tersebut didukung oleh program dan kegiatan sebagai berikut
  - a. Program pengembangan sistem pendukung usaha bagi usaha mikro kecil menengah dengan kegiatan penyelenggaraan promosi produk usaha mikro kecil menengah.
  - b. Program Peningkatan efisiensi Perdagangan dalam negeri dengan kegiatan Pengembangan pasar dan distribusi barang/produk.

Gambaran ketercapaian sasaran tersebut diukur dengan indikator kinerja sebagai berikut :

No	Indikator	Target	Realisasi		% Capaian	% Kenaikan/ penurunan
			2016	2017		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	2.Jumlah UMKM yang melakukan pameran dan promosi diluar daerah.	88	70	96	109	37%

Capaian kinerja sasaran Jumlah UMKM yang melakukan pameran dan promosi diluar daerah , sebesar 109% , maka capaian kinerja tersebut masuk dalam kategori sangat **berhasil** ). Capaian kinerja tersebut diukur dari capaian Jumlah UMKM yang melakukan pameran dan promosi sebesar 109%.

Jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2016, capaian kinerja sasaran tersebut mengalami peningkatan sebesar 37%. Peningkatan capaian karena dengan adanya brosur-brosur/tawaran pameran dari daerah lain membuat peserta ukm bisa mengikuti .Pameran/promosi hasil dari usaha industri dimaksudkan untuk :

- a. Meningkatnya popularitas daerah di mata pengusaha nasional dan internasional.
- b. Meningkatnya jumlah investor yang menyediakan lapangan kerja dan menggunakan bahan lokal.juga menentukan sasaran yang akan diikuti.
- c. Terbentuknya jaringan bapak angkat bagi industri kecil dan menengah.
- d. Meningkatkan akses pemasaran dan terjalin komunikasi antar UMKM.

Promosi tahun ini mengikuti pameran keluar daerah seperti :

- Pameran di Semarang : 4 UKM
- Pameran Batik di Pekalongan : 4 UKM
- Pameran di Java Mall Semarang : 8 UKM
- Pameran di Pondok Pesantren Jeparu : 4 UKM
- Pameran di Banjar Negara/Serayu Expo: 4 UKM
- Pameran Batang Expo : 4 UKM
- Pameran di Bandung : 6 UKM
- Kunjungan kerja ke Bandung : 30 UKM

Sedangkan untuk menyambut bulan puasa ada bazar Takjil bulan puasa yang diikuti oleh 60 UKM.

Sampai dengan tahun 2016, capaian kinerja sasaran Meningkatkan kualitas usaha industri, mikro kecil dan menengah adalah, capaian kinerja tersebut telah memenuhi target akhir periode Renstra tahun 2012 – 2017 sebesar 105.6 % dari yang seharusnya 100%. Kondisi tersebut disebabkan oleh ketersediaan / kesiapan peserta dalam mengikuti pameran dan ketersediaan dana. Sedangkan capaian renstra s/d tahun 2017 sebesar ( th 2012 =12%, th 2013 =17.2% , tahun 2014 = 16.8% th 2015 = 34, 2016 = 15.8% dan 2017= 21.8) .Capaian tersebut melebihi target sebesar 5.6%

Upaya yang akan ditempuh Pemerintah Dinas Perindagkop dan UKM Kabupaten Batang untuk menyempurnakan capaian indikator kinerja adalah tahun yang akan datang akan lebih ditingkatkan dan dipersiapkan lebih baik.

### **Tujuan 3 : *Stabilisasi dan penurunan disparitas harga bahan pokok serta penciptaan jaringan distribusi perdagangan yang efisien.***

Tujuan tersebut mencakup satu strategis yaitu Meningkatnya pembangunan ekonomi dan distribusi kebutuhan pokok ;

- 1) Capaian kinerja sasaran Meningkatnya Retribusi Pasar dan Kekayaan daerah ; tersebut didukung oleh program dan kegiatan sebagai berikut .



a. Program Peningkatan efisiensi perdagangan dalam negeri dengan kegiatan Penyempurnaan perangkat peraturan kebijakan dan pelaksanaan operasional; Gambaran ketercapaian sasaran tersebut diukur dengan indikator kinerja sebagai berikut :

No	Indikator	Target	Realisasi		% Capaian	% Kenaikan/penurunan
			2016	2017		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Meningkatnya Retribusi Pasar dan Kekayaan daerah.	1.972.214.750	2.412.626.546	2.663.725.800	135	10

Capaian kinerja sasaran Meningkatkan pembangunan ekonomi dan distribusi kebutuhan pokok; sebesar 135% , maka capaian kinerja tersebut masuk dalam kategori **sangat berhasil/sangat baik**. Capaian kinerja tersebut diukur dari capaian Meningkatkan Retribusi Pasar dan Kekayaan daerah sebesar 135%.

Namun indikator kinerja tersebut belum cukup untuk menggambarkan keberhasilan sasaran Meningkatkan Retribusi Pasar dan Kekayaan daerah. *Indikator kinerja lainnya yang dapat dipakai untuk menggambarkan keberhasilan sasaran tersebut adalah sebagai berikut :*

Terpantaunya harga barang pokok dan barang penting lainnya setiap hari secara online di 8 pasar daerah. Laporan dari hasil pantauan ini oleh pemerintah pusat dipakai untuk pengambilan kebijakan apabila suatu saat ada permasalahan yang timbul.

Jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2016, capaian kinerja sasaran tersebut mengalami kenaikan karena sebesar 10% karena dengan adanya perbaikan-perbaikan infrastruktur pasar, sarana dan prasarana pasar.

Sampai dengan tahun 2017, capaian kinerja sasaran Meningkatkan pembangunan ekonomi dan distribusi kebutuhan pokok, capaian kinerja tersebut **sudah** memenuhi target akhir periode Renstra tahun 2012 – 2017 sebesar 108.56 % dari yang seharusnya 100% Kondisi tersebut sudah memenuhi target. Capaian kerja renstra s/d tahun 2017 ( th 2012 =20,30%, th 2013 =20,54% , tahun 2014 = 21%, th 2015 = 20.02 th 2016 = 20% 2017= 27) capaian tersebut melebihi dari target sebesar 8.56%.

Upaya yang akan ditempuh Pemerintah Dinas Perindagkop dan UKM untuk menyempurnakan capaian indikator kinerja adalah setiap tahun akan terus meningkatkan sumber daya manusia untuk petugas pemungut retribusi dan perbaikan sarana dan prasarana pasar daerah.

Kaitannya dengan Pendistribusian barang Kepokmas dan Barang penting lainnya : bahwa sudah hal biasa setiap menghadapi bulan puasa dan lebaran, harga-harga kebutuhan pokok dipasaran selalu mengalami kenaikan, bahkan tak jarang mengalami lonjakan yang cukup tinggi dikarenakan ekspektasi dari para pedagang atau ulah sejumlah oknum yang sengaja menaik-naikan harga.

Adanya kenaikan BBM/Gas tahun berjalan memang mengakibatkan kenaikan bahan pokok sementara dan membuat keresahan masyarakat kecil,

namun selang waktu berjalan telah menjadi stabil karena dari pemerintah menyiapkan berbagai program antisipasi dan menjaga keseimbangan Supply dan demand bahan-bahan pokok agar tidak terjadi lonjakan harga di pasaran.

Musim penghujan seringkali menjadi faktor pemicu kelangkaan stock dan kenaikan harga bahan pokok dan strategis. Sebab, beberapa jalur utama distribusi dari sejumlah sentra produksi ke daerah-daerah konsumsi berpotensi mengalami hambatan akibat rusaknya infrastruktur dan terjadinya banjir yang sering menimbulkan kemacetan. Perlu adanya langkah-langkah koordinatif antar pihak terkait agar pasokan dan harga tetap stabil dipasaran.

**Tujuan 4 : *Meningkatkan kualitas usaha industri mikro, kecil dan menengah.***

Tujuan tersebut mencakup 2 sasaran 9 strategis yaitu Meningkatkan pemberdayaan dan pembinaan koperasi, usaha kecil dan menengah dan Meningkatkan kualitas usaha industri, mikro kecil dan menengah;

- 1) Capaian kinerja sasaran Meningkatkan pemberdayaan dan pembinaan koperasi usaha mikro kecil menengah, tersebut didukung oleh program dan kegiatan sebagai berikut.
  - a. Program Pengembangan kewirausahaan dan keunggulan kompetitif usaha kecil menengah dengan kegiatan Penyelenggaraan pelatihan kewirausahaan;
  - b. Program Pengembangan sistem Pendukung usaha bagi usaha mikro kecil dan menengah dengan kegiatan :
    - Penyelenggaraan pembinaan industri rumah tangga, industri kecil dan menengah;
    - Pembinaan wirausaha baru usaha kecil menengah;
- 2) Capaian kinerja sasaran Meningkatkan kualitas usaha industri, didukung oleh program dan kegiatan sebagai berikut :
  - a. Program peningkatan kapasitas iptek sistem produksi  
Kegiatannya :
    - Pengembangan sistem inovasi teknologi industri;
    - Penguatan kemampuan industri berbasis teknologi;
  - b. Program Pengembangan industri kecil dan menengah  
Kegiatannya :
    - Fasilitasi bagi industri kecil dan menengah terhadap pemanfaatan sumber daya;
    - Pembinaan Industri kecil dan menengah dalam memperkuat jaringan klaster industri;
    - Fasilitasi kerjasama kemitraan industri mikro, kecil dan menengah dengan swasta;
  - c. Program Peningkatan kemampuan teknologi industri  
Kegiatannya :
    - Pembinaan kemampuan teknologi industri;
    - Pengembangan dan pelayanan teknologi industri

Gambaran ketercapaian sasaran Meningkatkan pemberdayaan dan pembinaan koperasi usaha mikro kecil menengah, tersebut diukur dengan indikator kinerja sebagai berikut :

No	Indikator	Target	Realisasi		% Capaian	% Kenaikan/penurunan
			2016	2017		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
	1. Tingkat Penyerapan Tenaga kerja UMKM	292.900	292.400	253.875	86.67	14

Capaian kinerja sasaran Meningkatkan kualitas usaha industri mikro, kecil dan menengah sebesar 86.67%, maka capaian kinerja tersebut masuk dalam kategori **cukup berhasil/cukup baik**

Jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2016, capaian kinerja sasaran tersebut mengalami penurunan rata-rata sebesar 14% karena dengan Untuk indikator jumlah UMKM yang mengikuti pameran diluar daerah telah terurai pada tujuan renstra tujuan 1 diatas.

Sampai dengan tahun 2017, capaian kinerja sasaran Meningkatkan kualitas usaha industri, mikro kecil dan menengah, capaian kinerja tersebut **belum** memenuhi target akhir periode Renstra tahun 2012 – 2017 sebesar 89.93% dari yang seharusnya 100% Kondisi tersebut belum memenuhi target. Target Renstra sampai dengan tahun 2015 ( th 2012 =20%, th 2013 =16.6% , tahun 2014 = 16%, th 2015 =20.8 th 2016 = 20% th.2017= 17.33) **Kurang** dari target sebesar 10 %.

Upaya yang akan ditempuh Pemerintah melalui Dinas Perindagkop dan UKM untuk menyempurnakan capaian indikator kinerja adalah pada tahun yang akan terus meningkatkan pembinaan, penyuluhan, bantuan peralatan serta kunjungan lapangan untuk memotivasi pelaku usaha UMKM serta mendata ulang.

Capaian kinerja sasaran Meningkatkan kualitas usaha industri, didukung oleh program dan kegiatan sebagai berikut :

No	Indikator	Target	Realisasi		% Capaian	% Kenaikan/penurunan
			2016	2017		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
	1. Jumlah perusahaan yang terdaftar yang bergerak disektor usaha perindustrian	10.824	10.685	10.758	99.39	0.68
	2. Jumlah perusahaan industri berskala kecil	10.802	10.610	10.683	98.89	0.67
	3. Indeks produksi industri berskala kecil.	1.220.622050.00	1.246.409.102	1.246.519.293	102	0
	4. Tingkat penyerapan tenaga kerja dibidang industri.	59.933	56.856	57.006	95.11	0.26
	5. Jumlah investasi baru dibidang usaha	641.754.446.69	528.204.170	550.141.022	85.72	4.15

Capaian kinerja sasaran Meningkatkan kualitas usaha industri sebesar 96.22%, maka capaian kinerja tersebut masuk dalam kategori **cukup berhasil/cukup baik**. Capaian kinerja tersebut diukur dari capaian 5 indikator kinerja dengan rata-rata 96.22%. Bila dibandingkan dengan tahun 2016 terdapat kenaikan rata-rata sebesar 7.11%.

Capaian Dukungan / kontribusi bidang industri terhadap PDRB sbb :

Perindustrian	2017	2016
ADHK	33.77%	32.80%
ADHB	33.65%	33.43%

Menunjukkan bahwa terdapat percepatan pertumbuhan industri sebesar 0.22%

Jumlah pertumbuhan industri tahun 2017 adalah :

Jumlah industri tahun 2017 dikurangi jumlah industri tahun 2016 dibagi jumlah industri sampai dengan tahun 2016.

$$\frac{10.758-10.685 \times 100\%}{10.685} = 0.68\%$$

Jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2016, capaian kinerja sasaran tersebut mengalami kenaikan sebesar 0,64% .

Sampai dengan tahun 2017, capaian kinerja sasaran Meningkatkan kualitas usaha industri adalah, capaian kinerja tersebut **sudah** memenuhi target akhir periode Renstra tahun 2012 – 2017 sebesar 99.91 % dari yang seharusnya 100% Kondisi tersebut disebabkan konsistensinya pembinaan, pelatihan, bantuan peralatan dan adanya kunjungan kerja. Capaian kinerja sampai dengan tahun 2017 ( th 2012 =21,2%, th 2013 =20,2% , tahun 2014 = 19,91%, th 2015 = 19.80 th 2016 = 20% Th. 2017=20%) capaian tersebut kurang dari target sebesar 0.9%.

Upaya yang akan ditempuh Pemerintah Dinas Perindagkop dan UKM Kabupaten Batang untuk menyempurnakan capaian indikator kinerja, adalah setiap tahun akan selalu meningkatkan pembinaan dan pengetahuan serta memberikan fasilitasi sarana dan prasarana, serta mendampingi dan membantu kesulitan yang dihadapi oleh para pengusaha bidang industri.

## **Tujuan 6 : Peningkatan daya saing ekspor.**

Tujuan tersebut mencakup empat strategis yaitu Meningkatnya kualitas usaha perdagangan;

Capaian kinerja sasaran Meningkatnya kualitas usaha perdagangan tersebut didukung oleh program dan kegiatan sebagai berikut :

- a) Program Perlindungan Konsumen dan Pengamanan Perdagangan:
  - Kegiatannya :
    1. Fasilitasi penyelesaian permasalahan pengaduan konsumen
    2. Peningkatan pengawasan peredaran barang dan jasa
    3. Operasional dan Pengembangan UPT Kemetrolgian Daerah

- b) Peningkatan Kerjasama Perdagangan Internasional, kegiatannya
  - 1. Penyiapan data base kuota setiap jenis barang dan jasa
- c) Peningkatan dan Pengembangan Ekspor
  - 1. Koordinasi dan sinkronisasi kebijakan dan pelaksanaan Pengembangan ekspor
  - 2. Pengembangan informasi Peluang pasar perdagangan luar negeri
- d) Program Peningkatan efisiensi Perdagangan dalam negeri  
Kegiatannya :
  - 1. Penyempurnaan perangkat peraturan, kebijakan operasional
  - 2. Pengembangan pasar dan distribusi barang/produk
  - 3. Pengembangan Pasar Lelang daerah
  - 4. Peningkatan sistem dan jaringan informasi perdagangan
- e) Program Pembinaan pedagang kakilima dan asongan  
Kegiatannya :
  - 1. Pembinaan organisasi Pedagang Kakilima dan asongan
  - 2. Penyuluhan Peningkatan Disiplin Pedagang Kakilima dan asongan.
  - 3. Penataan tempat berusaha bagi pedagang kakilima dan asongan.
  - 4. Fasilitasi modal usaha bagi pedagang kakilima dan asongan
  - 5. Pengawasan Mutu dagangan Pedagang Kakilima dan Asongan.

Gambaran ketercapaian sasaran tersebut diukur dengan indikator kinerja sebagai berikut :

No	Indikator	Target	Realisasi		% Capaian	% Kenaikan/ penurunan
			2016	2017		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	1. Jumlah perusahaan yang terdaftar yang bergerak di sektor usaha perdagangan	862	690	953	110	38
	2. Jumlah nilai impor barang jasa	USD 5.893. 548.6	\$1.234.77 8,67	U \$D 3.724.22 8,27	63.19	2.91
	3. Jumlah nilai ekspor barang jasa	USD 77.891. 424.	\$ 55.140.01 5,33	U \$D 19.129.7 32	24.60	0
	4. Jumlah nilai ekspor bersih	USD 71.997. 875.47	\$ 53.905.23 6,66	U\$D 15.405.5 03,73	21.40	0
	Jumlah rata rata					

Capaian kinerja sasaran Meningkatnya kualitas usaha perdagangan belum bisa kami sajikan karena data untuk impor dan ekspor perdagangan belum masuk. Kesulitannya adalah : dari Syah Bandar belum bisa mengeluarkan data ekspor.

Sedangkan untuk data impor data yang masuk belum semuanya. Jadi data belum bisa diprosentase capaian, kenaikan maupun penurunannya.

Namun indikator kinerja tersebut belum cukup untuk menggambarkan keberhasilan sasaran Meningkatnya kualitas usaha perdagangan. *Indikator*

kinerja lainnya yang dapat dipakai untuk menggambarkan keberhasilan sasaran tersebut adalah sebagai berikut :

Peningkatan sarana dan prasarana tempat jualan pedagang pasar dengan menempati pasar baru yaitu pasar Batang, namun belum dipungut retribusi.

Kontribusi sektor Perdagangan terhadap PBRB tahun 2016 dan tahun 2017 sebagai berikut :

Perdagangan	2017	2016
ADHK	14.68%	14.02%
ADHB	12.97%	12.71%

Jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2016, capaian kinerja sasaran ekspor bersih belum bisa dibandingkan. Namun untuk laju perdagangan meningkat 0.66%.

Sampai dengan tahun 2017, capaian kinerja Meningkatnya kualitas usaha perdagangan, capaian kinerja tersebut telah memenuhi target akhir periode Renstra tahun 2012 – 2017 sebesar 1297.96 % dari yang seharusnya 100% Kondisi tersebut disebabkan oleh meningkatnya nilai ekspor mulai tahun 2013 , ( th 2012 =24%, th 2013 =60% , tahun 2014 = 63%, Th 2015 = 64 Th. 2016, th 2017 = 10.96) capaian tersebut telah melebihi dari target 97.96%

Upaya yang akan ditempuh Pemerintah Dinas Perindagkop dan UKM untuk menyempurnakan capaian indikator kinerja adalah akan berupaya terus memantau perkembangan barang ekspor/impor, serta meningkatkan pengawasan barang/jasa sebelum Lebaran dan Natal dan Tahun baru.

#### **Tujuan 5 : Meningkatkan jumlah koperasi yang sehat, kuat dan dipercaya.**

Tujuan tersebut mencakup enam strategis yaitu Meningkatnya kualitas koperasi;

- 1) Capaian kinerja sasaran Meningkatnya kualitas koperasi; tersebut didukung oleh program dan kegiatan sebagai berikut
  1. Program Pengembangan Kewirausahaan dan Keunggulan Kompetitif Usaha Kecil menengah kegiatannya :
    - a) Pelatihan Manajemen Pengelolaan Koperasi / KUD
    - b) Monitoring Evaluasi dan Pelaporan
    - c) Bimbingan Teknis Akuntansi bagi Pengelola Koperasi
  2. Program Pengembangan Sistem Pendukung Usaha bagi usaha mikro kecil menengah kegiatannya :
    - a) Peningkatan jaringan kerjasama antar lembaga.
    - b) Pengembangan aplikasi Teknis usaha Simpan Pinjam
  3. Program peningkatan kualitas kelembagaan koperasi kegiatannya :
    - a) Sosialisasi prinsip-prinsip pemahaman perkoperasian
    - b) Pembinaan, Pengawasan dan penghargaan koperasi berprestasi.
    - c) Monitoring, evaluasi dan pelaporan.
    - d) Bimbingan Teknis Kelembagaan Koperasi.

e) Penilaian KSP/USP Koperasi.

f) Bimbingan teknis pembekalan Penilaian Kesehatan KSP/USP.

Gambaran ketercapaian sasaran Meningkatnya kualitas koperasi tersebut diukur dengan indikator kinerja sebagai berikut :

No	Indikator	Target	Realisasi		% Capaian	% Kenaikan/ penurunan
			2016	2017		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
	1.Jumlah Koperasi akt if.	265	220	226	85.28	7.3
	2.Jumlah anggota koperasi	77.740	76.813	82.073	105	6
	3. Prosentase Koperasi aktif.	74.28	66.27	61.50	82.79	0.77
	4.Prosentase koperasi aktif yang memiliki yang manager koperasi.	13.86	13.85	13.85	100	0
	5.Prosentase koperasi aktif yang menyelenggarakan RAT.	52.26	36.81	71.22	136	34
	6.Prosentase koperasi yang dapat menjalankan usahanya secara mandiri.	265	210	226	100	7.6
	Jumlah rata-rata					9.3

Capaian kinerja sasaran Meningkatnya kualitas koperasi sebesar 114% , maka capaian kinerja tersebut masuk dalam kategori **sangat berhasil/sangat baik**<sup>1</sup>. Capaian kinerja tersebut diukur dari capaian 6 indikator diatas dengan kenaikan rata-rata 9.3 %. satu indikator yang belum dapat disajikan karena koperasi di kabupaten banyak yang belum melaksanakan RAT. Terjadi kenaikan kualitas secara rata-rata karena adanya beberapa koperasi yang dibubarkan oleh Kementerian Koperasi dan UKM.

Jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2017, capaian kinerja sasaran tersebut mengalami peningkatan sebesar 9.3%. Di Kabupaten Batang akan dibubarkan lagi sebanyak 50 Koperasi.

Upaya yang ditempuh Disperindagkop dan UKM untuk mengatasi permasalahan telah mengadakan rapat-rapat dan koordinasi untuk mengatasi masalah dengan mediasi.

Adapun langkah-langkah untuk agar tidak terjadi lagi di masa yang akan datang, diantaranya adalah :

- Melakukan Pembinaan, sosialisasi, Pengawasan dan penilaian;
- Mengupayakan koperasi yang tidak aktif agar menjadi aktif kembali.
- Meningkatkan pembentukan koperasi baru.

Sampai dengan tahun 2017, capaian kinerja sasaran Meningkatnya kualitas koperasi tersebut **belum** memenuhi target akhir periode Renstra tahun 2012 – 2017 sebesar 96.89% dari yang seharusnya 100% ( th 2012 =20,30%, th 2013 =20,06% , tahun 2014 = 16,83%, th. 2015 = 19.60 th.2016 = 17.6 th. 2017 = 22.8) capaian tersebut kurang dari target sebesar 3.1%

### C. REALISASI ANGGARAN

Dalam rangka mewujudkan sasaran strategis tersebut diatas, Disperindagkop dan UKM telah melaksanakan program dan kegiatan yang dibiayai oleh anggaran APBD. Anggaran dan realisasi biaya pelaksanaan kegiatan dan program per sasaran adalah sebagai berikut :

KODE	JENIS BELANJA		PROGRAM	KEGIATAN	JUMLAH APBD	REALISASI	%				
1	2		3	4	5	6	8				
A	Belanja Tidak Langsung		Gaji Pegawai	URUSAN WAJIB/WAJIB							
				SKPD DINAS PERINDAGKOP KAB. BATANG							
				Gaji dan Tunjangan PNS	5,740,410,711	5,687,706,562	99.08				
				Tambahan Penghasilan PNS	1,818,850,000	1,774,174,250	97.54				
				Insentif Pemungutan Pajak daerah dan retribusi Daerah	124,678,780	119,739,900	96.04				
			<b>JUMLAH</b>	<b>7,683,939,491</b>	<b>7,581,620,712</b>	<b>98.67</b>					
B	Belanja Langsung	1	Pelayanan Administrasi Perkantoran	Prog.Pelayanan Adm Perkantoran	1,375,326,000	1,284,682,929	93.41				
				Keg.Penyediaan Jasa Surat Menyurat	8,000,000	7,968,360	99.60				
				Keg.Jasa komunikasi,sumber daya air dan listrik	411,126,000	334,490,494	81.36				
				Keg.Jasa Pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas/Operasional	76,200,000	68,362,925	89.72				
				Keg.Penyediaan Jasa Kebersihan	100,000,000	100,000,000	100				
				Keg.Penyediaan alat tulis kantor	60,000,000	60,000,000	100				
				Keg.Penyediaan barang cetakan dan penggandaan	265,000,000	264,528,000	99.82				
				Keg.Komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor	50,000,000	49,991,000	99.98				
				Keg.Penyediaan bahan bacaan ndan peraturan perundang-undangan	8,000,000	7,850,000	98.13				
				Keg.Penyediaan makanan dan minuman	65,000,000	64,900,000	99.85				
				Keg.Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah	200,000,000	199,992,150	100				
				Keg.Kegiatan Pengelolaan Keuangan SKPD	132,000,000	126,600,000	95.91				
						2	Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Prog.Peningkatan sarana dan prasarana aparatur	7,380,900,000	7,132,503,057	96.63
								Keg.Pembangunan Gedung Kantor	6,000,000,000	5,787,195,000	96.45
				Keg. Pengadaan Kendaraan Dinas Operasional	624,500,000	601,973,000	96.39				



				Keg. Pengadaan Perlengkapan Gedung Kantor	118,000,000	115,129,075	97.57
				Keg. Pengadaan Peralatan Gedung Kantor	78,000,000	76,500,500	98.08
				Keg. Pemeliharaan rutin/berkala Gedung Kantor	270,400,000	262,655,000	97.14
				Keg. Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional	225,000,000	224,983,482	99.99
				Keg. Pemeliharaan rutin/berkala perlengkapan gedung kantor	15,000,000	14,700,000	98.00
				Keg. Pemeliharaan rutin/berkala peralatan gedung kantor	40,000,000	39,367,000	98.42
				Keg. Pemeliharaan rutin/berkala mebelair	10,000,000	10,000,000	100
		3	<b>Peningkatan Disiplin Aparatur</b>	<b>Prog Peningkatan Disiplin Aparatur</b>	<b>70,000,000</b>	<b>69,863,050</b>	99.80
				Keg. Pengadaan pakaian dinas beserta perlengkapannya	70,000,000	69,863,050	99.80
		4	<b>Peningkatan Pengembangan sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan</b>	<b>Prog. Peningkatan Kapasitas Iptek Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan</b>	<b>10,000,000</b>	<b>9,800,000</b>	<b>98.00</b>
				Keg. Penyus lap capaian kinerja & ikhtisar realisasi kinerja SKPD	5,000,000	5,000,000	100
				Keg. Penyusunan Lap Keuangan Akhir Tahun	5,000,000	4,800,000	96.00
		5	<b>Peningkatan kapasitas Iptek Sistem Produksi</b>	<b>Prog. Peningkatan kapasitas iptek sistem produksi</b>	<b>125,000,000</b>	<b>114,100,000</b>	<b>91.28</b>
				Keg. Pengembangan sistem inovasi teknologi industri	50,000,000	47,900,000	95.80
				Keg. Penguatan kemampuan industri berbasis teknologi	75,000,000	66,200,000	88.27
		6	<b>Pengembangan Industri Kecil dan Menengah</b>	<b>Prog. Pengembangan industri kecil dan menengah</b>	<b>325,000,000</b>	<b>194,374,500</b>	<b>59.81</b>
				Keg. Fasilitasi bagi industri kecil dan menengah terhadap pemanfaatan sumber daya	325,000,000	194,374,500	59.81
		7	<b>Pengembangan Kewirausahaan dan Keunggulan kompetitif usaha kecil Menengah</b>	<b>Prog. Pengembangan kewirausahaan dan keunggulan kompetitif usaha kecil menengah</b>	<b>155,000,000</b>	<b>145,287,500</b>	<b>93.73</b>
				Memfasilitasi peningkatan kemitraan investasi usaha kecil menengah dengan perusahaan asing	75,000,000	71,000,000	94.67
				Pelatihan Manajemen Pengelolaan Koperasi/KUD	60,000,000	58,113,000	96.86
				Keg. Monitoring evaluasi dan pelaporan	20,000,000	16,174,500	80.87

		8	<b>Pengembangan sistem pendukung usaha bagi usaha mikro kecil menengah</b>	<b>Prog. Pengembangan sistem pendukung Usaha Bagi Usaha Mikro Kecil Menengah</b>	<b>150,000,000</b>	<b>131,730,000</b>	<b>87.82</b>
				Keg. Pengembangan Klaster Bisnis	75,000,000	72,400,000	96.53
				Keg. Penyelenggaraan promosi Produk Usaha Mikro kecil Menengah	75,000,000	59,330,000	79.11
		9	<b>Peningkatan Kemampuan Teknologi Industri</b>	<b>Prog. Peningkatan kemampuan teknologi industri</b>	<b>300,000,000</b>	<b>293,028,000</b>	<b>97.68</b>
				Keg. Pengembangan dan Pelayanan Teknologi industri	300,000,000	293,028,000	97.68
		10	<b>Peningkatan kualitas kelembagaan koperasi</b>	<b>Prog. Peningkatan kualitas kelembagaan koperasi</b>	<b>445,000,000</b>	<b>425,171,100</b>	<b>95.54</b>
				Koordinasi Pelaksanaan Kebijakan dan Program Pembangunan Koperasi	75,000,000	74,691,800	99.59
				Keg. Sosiali prinsip-prinsip pemahaman perkoperasian	50,000,000	45,924,800	91.85
				Keg. Pembinaan, pengawasan dan penghargaan koperasi berprestasi	125,000,000	119,281,400	95.43
				Keg. Peningkatan dan pengembangan jaringan kerjasama usaha kop	120,000,000	116,049,800	96.71
				Keg. Monitoring, evaluasi dan pelaporan	25,000,000	23,600,000	94.40
				Bimbingan teknis Kelembagaan Koperasi	50,000,000	45,623,300	91.25
		11	<b>Pembinaan Lingkungan Sosial</b>	<b>Prog. Pembinaan lingkungan sosial</b>	<b>450,000,000</b>	<b>433,652,000</b>	<b>96.37</b>
				Pemberdayaan Masyarakat Melalui Kewirausahaan di Lingkungan IHT	236,000,000	220,300,000	93.35
				Kegiatan sarana produksi dan fasilitasi promosi bagi usaha mandiri masyarakat	214,000,000	213,352,000	99.70
		12	<b>Perlindungan Konsumen dan Pengamanan Perdagangan</b>	<b>Prog. Perlindungan konsumen dan Pengamanan Perdagangan</b>	<b>150,000,000</b>	<b>143,757,500</b>	<b>95.84</b>
				Keg. Operasionalisasi dan pengembangan UPT kemetrologian daerah	150,000,000	143,757,500	95.84
		13	<b>Peningkatan dan Pengembangan ekspor</b>	<b>Program Peningkatan dan Pengembangan ekspor</b>	<b>200,000,000</b>	<b>192,251,412</b>	<b>96.13</b>
				Pembangunan Promosi Perdagangan Internasional	200,000,000	192,251,412	96.13
		14	<b>Peningkatan efisiensi perdagangan dalam negeri</b>	<b>Prog. Peningkatan efisiensi perdagangan dalam negeri</b>	<b>2,208,100,000</b>	<b>2,038,244,400</b>	<b>92.31</b>
				Keg. Penyempurnaan perangkat peraturan, kebijakan dan pelaksanaan operasional	858,800,000	836,163,000	97.36

			Keg. Pengembangan pasar dan distribusi barang/Produk	1,194,500,000	1,061,751,600	88.89
			Keg. Peningkatan sistem dan jaringan informasi perdagangan	154,800,000	140,329,800	90.65
		15	<b>Pembinaan pedagang kakilima dan asongan</b>	<b>200,000,000</b>	<b>199,850,000</b>	<b>99.93</b>
			Keg. Penyuluhan peningkatan disiplin pedagang kakilima dan asongan	120,000,000	119,850,000	99.88
			Keg. Penataan tempat berusaha bagi pedagang kakilima dan asongan	80,000,000	80,000,000	100.00
			<b>JUMLAH TOTAL BELANJA</b>	<b>13,544,326,000</b>	<b>12,808,295,448</b>	<b>94.57</b>

Berdasarkan tabel diatas, maka efisiensi anggaran yang **tertinggi** terjadi pada realisasi anggaran untuk membiayai capaian sasaran Peningkatan daya saing ekspor, pada kegiatan Penataan tempat berusaha bagi pedagang kakilima dan asongan dengan realisasi sebesar Rp.80.000.000.00.- atau mencapai 100% Program **Program** Pembinaan pedagang kakilima dan asongan.

Sedangkan efisiensi **terendah** pada capaian sasaran Meningkatkan kualitas usaha industri mikro, kecil dan menengah karena terealisasi Rp. 194.374.500.00 atau hanya 59.81% , disebabkan karena penawaran pihak ke3 sangat rendah yaitu penawaran pembuatan Perda Ripik , mengakibatkan efisiensi.

Dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Dinas Perindustrian, Perdagangan Koperasi dan UKM pada tahun anggaran 2017 juga mengelola pendapatan yaitu :

### Target Pendapatan

Pada tahun 2017, Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Koperasi dan ukm ditargetkan untuk menghasilkan pendapatan sebanyak Rp 2.653.174.600.- namun ternyata pendapatan yang diperoleh adalah sebesar Rp. 2.2.663.275..800,00 atau dicapai sebesar 100.40%

Rincian target dan realisasi pendapatan dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 3**  
**Target dan Realisasi Pendapatan Tahun 2017**

No	Jenis Pendapatan	Target (Rp)	Realisasi (Rp)	Selisih	%
1	2	3	4	5	6
1	Retribusi Jasa Umum	2,278,688,500	2,287.508.300	10,458,800	100.46
2	Retribusi Jasa Usaha	319.923.600	324,297,500	4.323.900	101.35
3	Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah	46,562,500	45,720,000	842.500	95.18
Jumlah		2,653,174,600	2,663,275,800	10,551,200	<b>100.40</b>
Tahun 2016		<b>2.260.001.360</b>	<b>2.274.748.800</b>	<b>14.747.440</b>	<b>100.65</b>
Selisih			388.527.000		17.07

Apabila dibandingkan antara Pendapatan Tahun 2017 dengan Pendapatan 2016, dengan melihat tabel di atas maka dapat dikatakan bahwa terdapat kenaikan sebanyak Rp. 389.216.000,00; atau (17.07%). Hal tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor sebagai berikut :

1. Adanya pemeliharaan rutin/berkala pasar daerah
2. Revitalisasi pasar daerah
3. Pembinaan dan Penyuluhan
4. Pengaturan pendirian pasar modern
5. Perbaikan sarpras lingkungan pasar daerah

#### **D. Pelaksanaan APBD Tahun 2017**

Pada tahun 2017 Dinas Perindustrian, Perdagangan Koperasi dan UKM mendapatkan Anggaran Belanja sebesar Rp 21.228.265.000.00.- dana APBD. namun dalam realisasinya anggaran tersebut terserap sebanyak Rp.20.389.916.160.00.-atau (96,05%), sehingga terdapat efisiensi sebanyak Rp. 838.349.281,00 dan contra pos sebesar Rp. 619.464.00,- Contrapos disetor sebelum tanggal 31 Desember 2017 jadi mengurangi belanja.

Anggaran sejumlah Rp. 21.228.265.000.00.- tersebut dialokasikan untuk belanja tidak langsung sebanyak Rp 7.683.939.441.00atau (36.20%) dan belanja langsung sebanyak Rp. 13.544.326.000.00 , - (63.80%).

Apabila dilihat dari jenis anggaran, maka realisasi belanja tidak langsung adalah sebanyak Rp. 7.581.620.712.00,- (98.67 %) sisa anggaran sebesar Rp.102.318.729,00 sedangkan belanja langsung direlaisasikan sebesar Rp. 12.808.295.448.00,- (94.57.%).

## BAB IV P E N U T U P

### Tinjauan Umum Keberhasilan

Laporan akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LKj IP) Dinas Perindustrian, Perdagangan Koperasi dan UKM telah disusun berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor : 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja Instansi Pemerintah. Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Koperasi Kabupaten Batang menyadari sekalipun Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LKj IP) telah dikembangkan sejak awal era reformasi dengan diterbitkan Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, dalam penerapannya masih mengalami kendala karena pemahaman yang masih parsial, dan juga karena kesulitan mengubah paradigma untuk membangun manajemen pemerintah yang berorientasi pada hasil (*result oriented Government*).

Simpulan dan saran atas hasil pengukuran kinerja tahun 2017 adalah sebagai berikut :

1. Hasil yang diperoleh dari pengukuran Penetapan kinerja Tahun 2017 dapat disimpulkan **cukup baik**.
2. Capaian kinerja tertinggi ada pada sasaran Meningkatkan kualitas usaha industri mikro, kecil dan menengah.

Dengan memperhatikan uraian dan beberapa data tersebut di atas, maka dapat dikatakan bahwa Dinas Perindustrian, Perdagangan Koperasi dan UKM Kabupaten Batang dalam melaksanakan tugasnya dapat dikatakan berhasil, karena semua rata-rata target sasaran yang telah ditetapkan dicapai dengan Baik.

### Saran

1. Walaupun capaian 2017 termasuk dalam kategori *baik*, namun mencermati hasil analisis masih terdapat kendala yang memerlukan upaya dan komitmen bersama untuk meningkatkan kinerja agar penetapan kinerja yang telah direncanakan dapat dilaksanakan dengan baik terlebih lagi manfaat dan dampaknya dapat dirasakan langsung oleh masyarakat.
2. Perlu dibangun mekanisme pengumpulan data kinerja yang baik sehingga proses pengukuran kinerja dapat berjalan baik serta menjadi umpan balik dalam mengevaluasi capaian kinerja atas kebijakan dan program yang dilakukan.
3. Salah satu kendala adalah belum optimalnya perumusan sasaran selaras dengan kegiatan dan program, dan belum tepatnya perumusan indikator kinerja sebagai tolok ukur untuk mengetahui capaian kinerja yang sebenarnya, beberapa indikator juga belum menyajikan penentuan target secara tepat. Dengan kata lain mampu menggambarkan capaian kinerja yang senyatanya apabila indikator kinerja tidak dirumuskan dengan tepat.

Demikian laporan akuntabilitas kinerja Instansi pemerintah Tahun 2017 untuk Dinas Perindustrian,Perdagangan Koperasi dan UKM semoga dapat menjadi bahan pertimbangan/ evaluasi untuk kegiatan/ kinerja yang akan datang.

Sekian dan terima kasih.

Batang, Januari 2018  
Kepala Dinas Perindagkop dan UKM  
Kabupaten Batang

**M. ISNANTO, SE, MM**  
Pembina Utama Muda  
NIP.19590812 198003 1 010